

## **PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**

Laporan keuangan/ *Financial statement*

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024/

*As of and for the year ended 31 December 2024*

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statements</i></b>
<b>Laporan keuangan</b>		<b><i>Financial statements</i></b>
Laporan posisi keuangan	1-2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3-4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7-44	<i>Notes to the financial statements</i>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama Dato' Sri Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi  
Alamat Kantor Satrio Tower Lt. 24 Unit D  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 1-4 Blok C4  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950  
Alamat Domisili Satrio Tower Lt. 24 Unit D  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 1-4 Blok C4  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950  
Telepon +62 21 2168 4097  
Jabatan Direktur Utama/ President director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**

**RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2024  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

We are undersigned:

Name  
Office Address

Domicile Address

Telephone  
Position

State that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statement.
2. The financial statement of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS)
  - a. All information contained in the financial statement have been complete and correct.
  - b. The financial statement do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.
3. We are responsible for the internal control system

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret/March, 2025



**Dato' Sri Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi**  
Direktur Utama/ President director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Ref.: 00118/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, pada tahun 2024 Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus dalam operasinya sehingga mengakibatkan defisiensi modal per 31 Desember 2024 sebesar Rp50.145.605.264. Catatan 30 juga mengungkapkan langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan oleh

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 30 to the accompanying financial statements, the Company has experienced a recurring loss resulting in a capital deficiency as of 31 December 2024 amounting to Rp50.145.605.264. Note 30 also discloses the steps that management has taken and will take, as well as the financial support of the Company's majority shareholders. Those conditions, together with*



manajemen, serta dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas Perusahaan. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Pengakuan pendapatan

Lihat catatan 2q (ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan-pengakuan pendapatan dan beban)

Perusahaan mengakui pendapatan yang berasal dari proyek sistem integrasi telekomunikasi dan informatika sebesar Rp5,5 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

Karena signifikansinya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan posisi keuangan kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek sistem integrasi telekomunikasi dan informatika sebagai hal audit utama.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mengevaluasi akurasi dari penilaian manajemen atas estimasi jumlah biaya dan memeriksa status proyek pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami menilai persentase penyelesaian yang ditetapkan oleh manajemen untuk proyek dengan membandingkan biaya yang timbul hingga saat ini dan estimasi jumlah biaya.

*other matters as disclosed in the Notes 30 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:*

#### Revenue recognition

*See note 2q (summary of significant accounting policies-revenue and expense recognition)*

*The Company recognized revenue from the telecommunications and informatics integration system project amounting to Rp5.5 billion for the year ended 31 December 2024. Revenue from the project is recognized when the services are rendered throughout the contract period with reference to progress towards fulfilling and completing the implementation obligations.*

*Because of its significance to the statement of profit or loss and other comprehensive income, our statement of financial position considers the recognition of revenue arising from telecommunications and information technology systems integration projects as a key audit matter.*

#### How our audit responds to key audit matters

- *We evaluate the accuracy of management's assessment of the estimated cost amounts and examine the status of the project as of 31 December 2024.*
- *We assess the percentage of completion set by management for the project by comparing the costs incurred to date and the estimated total cost.*

- Kami melakukan pengujian eksistensi pendapatan yang berasal dari proyek ke dokumen pendukung.
  - Kami menilai kecukupan dan keakuratan pengungkapan pendapatan yang berasal dari proyek pada laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia
- *We conduct testing of the existence of income derived from the project to supporting documents.*
  - *We assess the adequacy and accuracy of the disclosure of revenues derived from projects in the financial statements in accordance with accounting standards applicable in Indonesia.*

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan Keuangan dan Laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh salam audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya,

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the Financial Statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian, Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going*



hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan

*concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of*

menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion..*

*We communicated with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA   
Partner

NRAP: AP.1014  
26 Maret/March 2025

00118/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/III/2025



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan bank	4	141.877.209	321.405.269	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak berelasi	5, 25	436.432.000	3.417.730.000	Related parties
Pihak ketiga	5	2.382.106.800	-	Third parties
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables
Pihak ketiga	6	911.344.655	931.144.655	Third parties
Uang muka - bersih	7	9.754.095.015	8.986.845.015	Advances - net
Biaya dibayar dimuka		22.098.036	-	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>13.647.953.715</b>	<b>13.657.124.939</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - bersih	9	2.510.830.402	1.662.173.555	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	10	-	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain	11	111.780.000	111.780.000	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>2.622.610.402</b>	<b>1.773.953.555</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>16.270.564.117</b>	<b>15.431.078.494</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	22.015.214.622	20.234.836.010	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13, 25	14.294.601.480	10.455.976.353	Related parties
Pihak ketiga	13	3.535.210.597	2.114.705.371	Third parties
Utang pajak	8a	18.508.361.729	18.832.314.889	Tax payables
Beban akrual	14	6.563.538.616	5.142.533.394	Accrued expenses
Liabilitas yang jatuh tempo dalam setahun				Liabilities that are due within a year
Liabilitas sewa	15	146.729.863	491.686.441	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>65.063.656.907</b>	<b>57.272.052.458</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	15	1.351.425.000	73.824.072	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	-	-	Post employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8c	1.087.474	662.741	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>1.352.512.474</b>	<b>74.486.813</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>66.416.169.381</b>	<b>57.346.539.271</b>	<b>Total liabilities</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company Parent entity</b>
Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar 4.800.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 saham	17	180.000.000.000	180.000.000.000	Share Capital - Rp100 par value per share, authorized capital 4,800,000,000 shares Issued and fully paid 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	150.880.124.280	150.880.124.280	Additional paid in capital
Defisit		(381.025.729.544)	(366.528.815.589)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		(50.145.605.264)	(35.648.691.309)	Equity attributable to the owners of the parent entity
Keperentingan non-pengendali		-	(6.266.769.468)	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas (difisiensi ekuitas)</b>		<b>(50.145.605.264)</b>	<b>(41.915.460.777)</b>	<b>Total equity (capital deficiency)</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas (difisiensi ekuitas)</b>		<b>16.270.564.117</b>	<b>15.431.078.494</b>	<b>Total liabilities and equity (capital deficiency)</b>

Jakarta, 26 Maret/March 2025



**Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi**  
Direktur Utama/ President Director



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	20, 25	5.537.880.001	2.493.050.451	Revenues
Beban pokok pendapatan	21	(3.066.978.600)	(4.624.195.438)	Cost of revenues
<b>Rugi kotor</b>		<b>2.470.901.401</b>	<b>(2.131.144.987)</b>	<b>Gross loss</b>
Beban usaha	22	(12.028.254.807)	(18.546.748.369)	Operating expenses
<b>Rugi usaha</b>		<b>(9.557.353.406)</b>	<b>(20.677.893.356)</b>	<b>Operating loss</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>				<b>Others income (expenses)</b>
Laba selisih kurs - bersih		252.068	(129.772)	Gain on foreign exchange -net
Keuntungan (kerugian) pelepasan entitas anak	23	(4.465.873.625)	17.245.300	Gain (loss) on disposal of subsidiary
Beban keuangan		(162.613.225)	-	Finance expenses
Rugi pelepasan aset tetap		-	(66.312.454)	Loss on disposal of fixed Assets
Keuntungan (kerugian) pada penurunan nilai				Gain (loss) on impairment of
Uang muka		-	(4.548.013.302)	Advances
Aset tetap		-	(7.875.000.000)	Fixed assets
Lain-lain - bersih		(310.901.036)	2.262.815.520	Others - net
<b>Jumlah beban lain-lain</b>		<b>(4.939.135.818)</b>	<b>(10.209.394.708)</b>	<b>Others expense</b>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(14.496.489.224)</b>	<b>(30.887.288.064)</b>	<b>Loss before income tax</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>				<b>Income tax benefit (expenses)</b>
Pajak kini	8b	-	-	Current income tax
Pajak tangguhan	8c	(424.733)	8.316.925	Deferred tax
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan</b>		<b>(424.733)</b>	<b>8.316.925</b>	<b>Total income tax benefit (expense)</b>
<b>Rugi tahun berjalan</b>		<b>(14.496.913.957)</b>	<b>(30.878.971.139)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif Lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja		-	643.721.475	Actuarial gain (loss) on employee benefits
Dampak pajak		-	(141.618.725)	Income tax effect
<b>Jumlah rugi komprehensif lainnya</b>		<b>-</b>	<b>502.102.750</b>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(14.496.913.957)</b>	<b>(30.376.868.389)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statements

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year ended 31 December 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Net loss current year attributable to</b>
Entitas induk		(14.496.913.957)	(30.878.971.139)	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		<b>(14.496.913.957)</b>	<b>(30.878.971.139)</b>	
<b>Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Comprehensive loss for the year attributable to</b>
Entitas induk		(14.496.913.957)	(30.376.868.389)	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		<b>(14.496.913.957)</b>	<b>(30.376.868.389)</b>	
Rugi per saham		(8,05)	(17,15)	Loss per share

Jakarta, 26 Maret/March 2025



**Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi**  
 Direktur Utama/ President Director

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
 See notes to the financial statement form an integral part of the financial statements

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid in capital – net	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Jumlah/Total				
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>150.880.124.280</b>	<b>(336.151.947.199)</b>	<b>(5.271.822.919)</b>	<b>(6.165.794.169)</b>	<b>(11.437.617.087)</b>	<b>Balance as of 1 January 2023</b>	
Pelepasan entitas anak	23	-	-	-	(100.975.300)	(100.975.300)	Disposal of subsidiary entities	
Rugi tahun berjalan		-	(30.878.971.139)	(30.878.971.139)	-	(30.878.971.139)	Loss for the year	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja	16	-	643.721.475	643.721.475	-	643.721.475	Actuarial gain (loss) on employee benefits	
Dampak pajak tangguhan		-	(141.618.725)	(141.618.725)	-	(141.618.725)	Deferred tax effect	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>150.880.124.280</b>	<b>(366.528.815.589)</b>	<b>(35.648.691.308)</b>	<b>(6.266.769.469)</b>	<b>(41.915.460.776)</b>	<b>Balance as of 31 December 2023</b>	
Pelepasan entitas anak	23	-	-	-	6.266.769.469	6.266.769.469	Disposal of subsidiary entities	
Rugi tahun berjalan		-	(14.496.913.957)	(14.496.913.957)	-	(14.496.913.957)	Loss for the year	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja		-	-	-	-	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits	
Dampak pajak tangguhan		-	-	-	-	-	Deferred tax effect	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>150.880.124.280</b>	<b>(381.025.729.545)</b>	<b>(50.145.605.265)</b>	<b>-</b>	<b>(50.145.605.264)</b>	<b>Balance as of 31 December 2024</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statements



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>Arus kas dari Aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		3.089.892.601	407.764.451	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(5.227.941.781)	(4.518.147.094)	Payment for suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(2.848.983.792)	(1.069.403.998)	Payment of employees
Bunga leasing		(71.584.947)	-	Leasing interest
Penerimaan lainnya		1.551.112.500	2.255.500.000	Receipts other
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>(3.507.505.419)</b>	<b>(2.924.286.641)</b>	<b>Net cash from operating Activities</b>
<b>Arus kas dari Aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from Investing activities</b>
Penerimaan penjualan entitas anak	23	10.000.000	-	Receipts from sales of subsidiaries
Pembelian aset tetap	9	(14.363.514)	(2.400.000)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	-	173.140.541	Disposed of fixed assets
<b>Kas bersih untuk aktivitas investasi</b>		<b>(4.363.514)</b>	<b>170.740.541</b>	<b>Net cash for investing Activities</b>
<b>Arus kas dari Aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from In financing activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		4.906.100.000	4.646.469.600	Receipt of loans from Shareholders
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham		(1.067.474.873)	(1.430.000.000)	Loan payments to Shareholders
Pembayaran sewa		(506.536.322)	(293.960.000)	Lease payment
<b>Kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>3.332.088.805</b>	<b>2.922.509.600</b>	<b>Net cash for financing Activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) kas dan bank</b>		<b>(179.780.128)</b>	<b>168.963.500</b>	<b>Increase (decrease) cash on hand and in banks</b>
<b>Saldo kas dan bank pada awal tahun</b>		<b>321.405.269</b>	<b>152.571.541</b>	<b>Cash on hand and in banks at beginning of the year</b>
Pengaruh selisih kurs		252.068	(129.772)	Effect of foreign exchange rate
<b>Saldo kas dan bank pada akhir tahun</b>	4	<b>141.877.209</b>	<b>321.405.269</b>	<b>Cash on hand and in banks at end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/  
See notes to the financial statement form an integral part of the financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1 UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Perusahaan berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02 tahun 2018, tanggal 16 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.tahun 2019 tanggal 25 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Perusahaan berkedudukan di Satrio Tower Lt. 24 unit D, Jalan Prof. Satrio Kav 1-4 Block C4, Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

### b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-98/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 100 per saham.

## 1 GENERAL

### a. Establishment of the company

*PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("The Company") was initially established under the name PT Scan Nusantara established in Indonesia in accordance with the Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 dated September 27, 2004. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 dated November 30, 2004, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1308 dated February 8, 2005. The name of the Company changed from PT Scan Nusantara to PT Envy Technologies Indonesia based on Deed of Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, January 11, 2018. This change has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000783.AH.01.02 tahun 2018, January 16, 2018.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated September 20, 2019, regarding the increase in issued and paid-up capital. This change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0178353.AH.01.11 tahun 2019 September 25, 2019*

*In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Company, the scope of business activities is in the services and trading sector. The main business activities of the Company are information system storage and planning services as well as software program development.*

*The company is domiciled at Satrio Tower 24th floor unit D, Jalan Prof. Satrio Kav 1-4 Block C4, Setiabudi South Jakarta. The company started commercial business activities in 2004.*

### b. The Company's public offering

*On June 27, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-98/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 600,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 100 per share.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1 UMUM (lanjutan)**

**1 GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)**

**b. The Company's public offering (continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 20 September 2019 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp120.000.000.000 sehingga menjadi 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 51 dated September 20, 2019 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp120,000,000,000, so that it becomes 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp180,000,000,000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 tanggal 22 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

This paid-up capital increase has been approved by the Indonesia Stock Exchange through a Certificate of Composition No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 dated August 22, 2019 issued by the Securities Administration Bureau.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's totaling to 1,800,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Pengumuman dari Indonesia Stock Exchange dengan Surat No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan.

Based on the Announcement from the Indonesia Stock Exchange with Letter No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 December 1, 2020, Indonesia Stock Exchange decided to temporarily stop trading in the Company's shares.

**c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

**c. Board of commissioners, directors and employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 were as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Dewan komisaris</b>			<b>Board of commissioners</b>
Komisaris utama	Muliandy Nasution	-	President commissioner
Komisaris	Voon Sze Lin	-	Commissioner
Komisaris independen	Wan Kamarul Zaman bin	-	Independent commissioner
Komisaris independen	Wan Yaacob	Mircle Yap Ching Chai	Independent commissioner
Komisaris independen	Sungkana	-	Independent commissioner
Komisaris independen	-	Mauliandy Nasution	Independent commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur utama	Mohd Sopiyan bin Mohd	Mohd Sopiyan bin Mohd	President director
Direktur	Rashdi	Rashdi	Director
Direktur	Leow Teck Yee	Medisa Aris Ginajar	Director
Direktur	Moo Shing Tyng	Dedet Yandrinal	Director
Direktur	Ni Wayan Sukawidiana	Ni Wayan Sukawidiana	Director
	Resi	Resi	Director
Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			Members of the Company's audit committee as of 31 December 2024 and 2023 follows:
Ketua	Mauliandy Nasution	Mauliandy Nasution	Chairman
Anggota	Ayu Perwitasari	Ayu Perwitasari	Member
Anggota	Wan Kamarul Zaman bin	Wan Kamarul Zaman Bin	Member
	Wan Yacoob	Wan Yacoob	



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1 UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 3 dan nihil karyawan (kontrak).

**d. Entitas anak**

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Tahun beroperasi komersial/ Commercial operating Year	Kepemilikan/ Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Ritel Global Solusi	Jakarta	Perdagangan, konsultasi, jasa pengiriman dan programming/ Trading, consulting, delivery and programming services	Belum beroperasi/ Not operational yet	-	70%	-	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**1 GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners, directors and employees (continued)**

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has a total of 3 and nil contract employees, respectively.

**d. Subsidiaries**

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended 31 December 2024 and 2023 follows:

2023			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Ritel Global Solusi	70%	(6.266.769.469)	-

Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Jhonny Lumbantoruan No. 23 tanggal 29 Juli 2024 penjualan saham PT Ritel Global Solusi (RGS) antara Perseroan dengan Ibu Nur Risqonah disepakati menjual 35.000 lembar saham dengan nilai penjualan Rp10.000.000 (catatan 23)

Based on the deed of sale and purchase of shares of Notary Jhonny Lumbantoruan No. 23 dated July 29, 2024, the sale of shares of PT Ritel Global Solusi (RGS) between the Company and Mrs. Nur Risqonah was agreed to sell 35,000 shares with a sales value of IDR 10,000,000 (note 23)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1 UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp 3.500.000.000.

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". RGS berkedudukan di Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 09 Mei 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 dari Suherman, SH., M.Kn di Jakarta, mengalami perubahan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Dewan komisaris</b>	
Komisaris utama	-
Komisaris independen	-
	<u>2024</u>
<b>Direksi</b>	
Direktur utama	-
Direktur	-

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

**1 GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS increased the fully paid-up and issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000. The Company acquires 70% ownership of RGS shares with a paid-up capital of Rp 3,500,000,000.

RGS is an entity engaged in services and trading. Currently, RGS operates in online-based trading through the "KO-IN" application. RGS is domiciled at Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, South Jakarta.

As of December 31, 2022, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on May 09, 2022, as documented in Notarial Deed No. 3 of Suherman, SH., M.Kn a public Notary in Jakarta, the Company's changes of the following:

	<u>2023</u>	
		<b>Board of commissioners</b>
Halimy Bin Mahmood		President commissioner
Devi Erna Rachmawati		Independent commissioner
	<u>2023</u>	
		<b>Directors</b>
Nur Risqonah		President director
Mohammad Za Ed Bin Ramli		Director

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The financial consolidated statements are prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<b>b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</b>	<b>b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)</b>
<p>Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p><i>The statement of cash flows is presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.</i></p>
<p>Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.</p>	<p><i>The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.</i></p>
<b>c. Prinsip-prinsip konsolidasian</b>	<b>c. Principles of consolidation</b>
<p>Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).</p>	<p><i>Subsidiaries are entities controlled by the Group, that is, the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to influence those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).</i></p>
<p>Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.</p>	<p><i>The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to implement (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.</i></p>
<p>Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.</p>	<p><i>The Group's financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which, directly and indirectly, are controlled by the Group. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, namely the date on which the Company effectively obtains control of the business acquired, until the date the control expires.</i></p>
<p>Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.</p>	<p><i>The parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, profits, expenses, and intra-group cash flows related to transactions between entities in the group are fully eliminated.</i></p>
<p>Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.</p>	<p><i>The Group attributes profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interests in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the parent entity.</i></p>
<p>Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).</p>	<p><i>Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).</i></p>



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amount of controlling interests and non-controlling interests to reflect changes in their relative ownership in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.*

*If the Group loses control, the Group:*

- 1) *Derecognition of assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries on their carrying amounts when control is lost;*
- 2) *Derecognize of the carrying amount of any non-controlling interest in the previous subsidiary when control is lost (including each component of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- 3) *Recognize the fair value of payments received (if any) from transactions, events or circumstances that result in loss of control;*
- 4) *Recognizing the remaining investment in a previous subsidiary at its fair value at the date of loss of control;*
- 5) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *Recognize any differences that result from gains or losses in profit or loss attributable to the parent entity*

**d. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2024 as follows:*

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements"*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>2024</b>
1 Dollar AS (USD)	16.162

**f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 25.

**g. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, (iii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus di dasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss. The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	<b>2023</b>	
	15.416	US Dollar (USD) 1

**f. Related parties transactions and balances**

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures". The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in note 25.

**g. Financial assets and liabilities**

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, (iii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial application.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>g. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)</b></p>	<p><b>g. Financial assets and liabilities (continued)</b></p>
<p><b>Penurunan nilai aset keuangan</b></p>	<p><b>Impairment of financial assets</b></p>
<p>Pada setiap periode pelaporan, manajemen menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, manajemen menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.</p>	<p>At each reporting date, the Management assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Management use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.</p>
<p>Manajemen membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masalah, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.</p>	<p>Management compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at there porting date about past events,ccurrent conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.</p>
<p><b>Liabilitas keuangan</b></p>	<p><b>Financial liabilities</b></p>
<p>Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.</p>	<p>Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortizedcost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.</p>
<p>Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk didalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.</p>	<p>Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly at tributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.</p>
<p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo kurang dari 12 bulan.</p>	<p>Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 month.</p>
<p><b>Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan</b></p>	<p><b>Derecognition of financial liabilities</b></p>
<p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.</p>	<p>Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.</p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>g. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)</b></p>	<p><b>g. Financial assets and liabilities (continued)</b></p>
<p><b>Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan (lanjutan)</b></p>	<p><b>Derecognition of financial liabilities (continued)</b></p>
<p>Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebutdi perlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.</p>	<p>Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.</p>
<p><b>h. Kas dan setara kas</b></p>	<p><b>h. Cash and cash equivalents</b></p>
<p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<p>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.</p>
<p><b>i. Piutang</b></p>	<p><b>i. Receivables</b></p>
<p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas sewa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.</p>	<p>Trade receivables are amounts due from customers on rent. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.</p>
<p>Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.</p>	<p>Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.</p>
<p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p>	<p>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in alifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.</p>
<p>Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.</p>	<p>Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</p>
<p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.</p>	<p>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.</p>
<p>Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indicator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.</p>	<p>Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.</p>



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>i. Piutang (lanjutan)</b></p> <p>Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.</p> <p>Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.</p>	<p><b>i. Receivables (continued)</b></p> <p>The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.</p> <p>Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.</p>
<p><b>j. Uang muka</b></p> <p>Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.</p>	<p><b>j. Advances</b></p> <p>Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligation.</p>
<p><b>k. Perpajakan</b></p> <p><u>Pajak penghasilan</u></p> <p>Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.</p> <p>Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.</p> <p><u>Pajak tangguhan</u></p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p> <p>Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p>	<p><b>k. Taxation</b></p> <p><u>Income tax</u></p> <p>The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.</p> <p>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p><u>Deferred tax</u></p> <p>Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</p> <p>Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.</p> <p>Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.</p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**l. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan proyek	8
Perabotan dan peralatan kantor	4-20
Kendaraan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

**k. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined

**l. Fixed assets**

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Project equipments	8
Office furniture and equipments	4-20
Vehicles	8

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>m. Aset takberwujud</b></p> <p>Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).</p> <p>Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.</p> <p>Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.</p>	<p><b>m. Intangible assets</b></p> <p><i>Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss (if any).</i></p> <p><i>Intangible assets held by the Group is software.</i></p> <p><i>Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 4 (four) years.</i></p>
<p><b>n. Penurunan nilai aset non keuangan</b></p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.</p> <p>Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.</p> <p>Untuk tujuan uji penurunan nilai, <i>goodwill</i> dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut.</p> <p>Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh <i>goodwill</i> merepresentasikan level terendah dalam entitas yang <i>goodwill</i>-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.</p>	<p><b>n. Impairment of non-financial assets</b></p> <p><i>Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.</i></p> <p><i>Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i></p> <p><i>At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i></p> <p><i>For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units.</i></p> <p><i>Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.</i></p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>o. Utang usaha dan utang lain-lain</b></p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p>	<p><b>o. Trade and other payables</b></p> <p>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</p>
<p>Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.</p>	<p>Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.</p>
<p><b>p. Imbalan kerja karyawan</b></p> <p>Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.</p> <p>Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.</p> <p>Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi.</p> <p>Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.</p> <p>Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.</p>	<p><b>p. Employee benefits</b></p> <p>The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2. No funding has been made for the defined benefit plan.</p> <p>The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.</p> <p>The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.</p> <p>The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees' benefits at the time of settlement.</p> <p>Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.</p> <p>The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.</p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- 1) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan akrual (*accrual basis*).

**q. Revenues and expenses recognition**

SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- 2) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>r. Sewa</b></p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sewa jangka pendek; dan</li> <li>- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah</li> </ul> <p>Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan</li> <li>- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.</li> </ul> <p>Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.</p> <p>Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".</p> <p>Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.</p>	<p><b>r. Lease</b></p> <p><i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</i></p> <p><i>The Group elect not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Short-term leases; and</i></li> <li>- <i>Low value asset</i></li> </ul> <p><i>The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.</i></p> <p><i>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and</i></li> <li>- <i>The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.</i></li> </ul> <p><i>The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.</i></p> <p><i>The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Right-of-use asset is classified as part of "Fixed assets".</i></p> <p><i>The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.</i></p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p><b>r. Sewa (lanjutan)</b></p> <p>Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.</p> <p>Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.</p> <p>Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.</p> <p>Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.</p> <p>Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.</p> <p>Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.</p> <p>Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.</p> <p>Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.</p>	<p><b>r. Lease (continued)</b></p> <p><i>Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.</i></p> <p><i>If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.</i></p> <p><i>Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.</i></p> <p><i>When the Group acts as a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.</i></p> <p><i>To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.</i></p> <p><i>If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.</i></p> <p><i>To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.</i></p> <p><i>If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.</i></p>
<p><b>s. Informasi segmen</b></p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>s. Segment information</b></p> <p><i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</i></p>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi segmen (lanjutan)**

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**t. Laba per saham**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**3 PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Penurunan nilai piutang dan uang muka**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar.

*Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment information (continued)**

*Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**t. Earning per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.*

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

**Impairment loss on receivables and advance**

*When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**Pajak tangguhan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak.

**Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

**Impairment of non-financial assets**

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

**Deferred tax**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income.*

**Income tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.*

*Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas konstruksi, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**4 KAS DAN BANK**

Kas/Cash

Bank/ Banks

Rupiah

PT Bank Mega Syariah  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank BCA Tbk  
PT Bank Victoria International Tbk  
PT Bank Mandiri Tbk  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Dollar AS

PT Bank Mega Syariah  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**

**Post-employment benefits**

The determination of Group's post-employment benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**4 CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kas/Cash	2.321.751	2.288.007
	<b>2.321.751</b>	<b>2.288.007</b>
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT Bank Mega Syariah	123.560.349	1.873.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.517.840	302.620.696
PT Bank BCA Tbk	1.895.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.149.151	1.507.431
PT Bank Mandiri Tbk	1.085.540	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	6.124.650
	<b>135.207.880</b>	<b>312.125.952</b>
Dollar AS		
PT Bank Mega Syariah	4.347.578	5.441.848
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.549.462
	<b>4.347.578</b>	<b>6.991.310</b>
	<b>139.555.458</b>	<b>319.117.262</b>
	<b>141.877.209</b>	<b>321.405.269</b>



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PIUTANG USAHA	5 TRADE RECEIVABLES	
	2024	2023
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Envy Manajemen Konsultasi	436.432.000	3.417.730.000
	<b>436.432.000</b>	<b>3.417.730.000</b>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Dinamika Utama Jaya	26.228.400.000	26.878.400.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	6.080.501.200
PT Abyudaya Berkah Solusitama	1.138.726.800	-
PT Vinka Bangun Teknologi	890.050.000	-
Audaxy Development And Consulting Sdn Bhd	350.000.000	-
PT Sekawan Abadi Prima	86.168.388	-
Lain-lain/ <i>Others</i>	3.330.000	387.280.887
	<b>34.777.176.388</b>	<b>33.346.182.087</b>
Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(32.395.069.588)	(33.346.182.087)
	2.382.106.800	-
	<b>2.818.538.800</b>	<b>3.417.730.000</b>
<b>Berdasarkan umur/ <i>Based on aging</i></b>		
Belum lewat jatuh tempo/ <i>Not yet past due</i>	-	-
1-30 hari/ <i>days</i>	455.490.720	-
>90 hari/ <i>days</i>	34.758.117.668	34.978.626.087
	<b>35.213.608.388</b>	<b>34.978.626.087</b>
Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(32.395.069.588)	(33.646.182.087)
	<b>2.818.538.800</b>	<b>3.417.730.000</b>

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on aging are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	33.646.182.087	33.646.182.087	<i>Beginning balance</i>
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-	-	<i>Loss on impairment current year</i>
Pemulihan penurunan nilai	(951.112.499)	(300.000.000)	<i>Recovery for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.395.069.588</b>	<b>33.346.182.087</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Based on a review of trade receivables account at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

**7 OTHER RECEIVABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Paus Skala Teknologi	20.104.515.561	20.104.515.561
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Dua Empat Tujuh	3.994.223.274	4.594.223.274
PT Data Intiligen Indonesia	680.479.261	680.479.261
Januar Marsello	-	1.100.000.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	-	1.264.166.940
	<u><b>49.877.553.813</b></u>	<u><b>33.743.385.036</b></u>
Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	<u>(29.867.873.441)</u>	<u>(32.812.240.381)</u>
	<u><b>911.344.655</b></u>	<u><b>931.144.655</b></u>

Berikut mutasi cadangan penurunan nilai

*The following are the mutations in the impairment reserve:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	32.812.240.381	34.767.740.381	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(2.344.366.940)	-	<i>Write off</i>
Pemulihan penurunan nilai	(600.000.000)	(1.955.500.000)	<i>Recovery for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>48.966.209.158</b></u>	<u><b>32.812.240.381</b></u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

*Based on a review of other receivables account at the end of the year, Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of other receivables.*

**7 UANG MUKA**

**7 ADVANCES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	44.934.225.071	<i>Telecommunication integration System</i>
Lisensi software	22.740.066.514	22.740.066.514	<i>Software licenses</i>
Sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	<i>Informatics integration systems</i>
Uang muka investasi	767.250.000	-	<i>Investment downpayment</i>
Lain-lain	2.704.976.751	2.704.976.751	<i>Others</i>
	<u><b>92.201.354.701</b></u>	<u><b>91.434.104.701</b></u>	
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(82.447.259.686)</u>	<u>(82.447.259.686)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u><b>9.754.095.015</b></u>	<u><b>8.986.845.015</b></u>	

Uang muka investasi merupakan pengeluaran sebagai tanda minat investasi pada pihak investee entitas tersebut diantaranya: Kahwin Food Sdn. Bhd., Musixmusix Sdn Bhd., Sendang Jaya Sdn Bhd., dan Cine Art Sdn Bhd.

*Investment advances are expenditures as a sign of investment interest on the part of the investee entity, including: Kahwin Food Sdn. Bhd., Musixmusix Sdn Bhd., Sendang Jaya Sdn Bhd., and Cine Art Sdn Bhd.*

Berikut mutasi cadangan penurunan nilai

*The following are the mutations in the impairment reserve:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	82.447.259.686	77.899.246.384	<i>Beginning balance</i>
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-	4.548.013.302	<i>Loss on impairment current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>82.447.259.686</b></u>	<u><b>82.447.259.686</b></u>	<b><i>Ending balance</i></b>



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8 PERPAJAKAN (lanjutan)	2024	2023	
<b>b. Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>			
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	-	-	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(424.733)	8.316.925	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	<b>(424.733)</b>	<b>8.316.925</b>	
	<b>(424.733)</b>	<b>8.316.925</b>	
<b>Rekonsiliasi fiskal</b>			<b>Tax reconciliation</b>
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(14.496.489.224)	(30.887.288.064)	Consolidated loss before tax
Rugi sebelum pajak entitas anak	-	-	Loss before tax of subsidiaries
	<b>(14.496.489.224)</b>	<b>(30.887.288.064)</b>	<b>Loss before tax of the Company</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent difference</b>
Penghasilan final	(2.412.591)	(565.130)	Final income
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	1.251.329.530	7.891.459.615	Expenses that are not deductible for fiscal purposes
	<b>1.248.916.939</b>	<b>7.890.894.485</b>	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(1.930.606)	(3.012.458)	Aset hak guna dan liabilitas sewa
Imbalan pasca kerja	-	40.816.656	Post-employment benefits
	<b>(1.930.606)</b>	<b>37.804.198</b>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>(13.249.502.891)</b>	<b>(22.958.589.381)</b>	<b>Taxable income</b>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current tax expenses</b>
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:
Rugi sebelum pajak penghasilan	(14.496.489.224)	(30.887.288.065)	Loss before income tax
Perusahaan	22%	22%	The Company
Tarif pajak	-	-	Tax rate
Dampak pajak pada tarif pajak berlaku	(3.189.227.629)	(6.952.459.374)	Tax effect at an enacted tax rate
Dampak pajak atas beda tetap	274.761.727	1.735.996.787	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal tidak terpulihkan	2.914.890.635	5.050.889.662	Fiscal losses are not recoverable
<b>Beban (manfaat) pajak Penghasilan</b>	<b>424.733</b>	<b>(8.316.925)</b>	<b>Income tax expense (benefit)</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8 PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8 TAXATION (continued)**

**c. Pajak tangguhan**

**c. Deferred tax**

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(662.741)	(424.733)	-	(1.087.474)	Right of use assets and lease liabilities
	<b>(662.741)</b>	<b>(424.733)</b>	<b>-</b>	<b>(1.087.474)</b>	
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(662.741)	-	(662.741)	Right of use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	132.639.059	8.979.666	(141.618.725)	-	Post employment benefit liabilities
	<b>132.639.059</b>	<b>8.316.925</b>	<b>(141.618.725)</b>	<b>(662.741)</b>	

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menyampaikan pajak berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas-batas tertentu, sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**9 ASET TETAP**

**9 FIXED ASSETS**

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan Kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost Direct ownership</b>
Peralatan proyek	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	14.363.514	-	-	3.706.995.007	Office furniture and equipments
Kendaraan	1.492.149.999	-	-	1.902.899.999	Vehicles
	<b>1.506.513.513</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30.809.895.006</b>	
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right of use assets</b>
Bangunan	-	-	-	827.726.281	Buildings
	<b>827.726.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>827.726.281</b>	
	<b>30.131.107.774</b>	<b>1.506.513.513</b>	<b>-</b>	<b>31.637.621.287</b>	
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>					<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Peralatan proyek	-	-	-	17.325.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	106.632.588	-	-	2.896.720.549	Office furniture and equipments
Kendaraan	137.360.938	-	-	340.298.436	Vehicles
	<b>243.993.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.562.018.985</b>	
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right of use assets</b>
Bangunan	413.863.140	-	-	689.771.900	Buildings
	<b>275.908.760</b>	<b>413.863.140</b>	<b>-</b>	<b>689.771.900</b>	
	<b>20.593.934.219</b>	<b>657.856.666</b>	<b>-</b>	<b>21.251.790.885</b>	



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>9 ASET TETAP (lanjutan)</b>		<b>9 FIXED ASSETS (continued)</b>					
		<b>2024</b>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Penurunan nilai</b>						<b>Impairment</b>	
Peralatan proyek	7.875.000.000	-	-	-	7.875.000.000	Project equipment	
	<b>7.875.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.875.000.000</b>		
<b>Nilai buku</b>	<b>1.662.173.555</b>				<b>2.510.830.402</b>	<b>Book value</b>	
		<b>2023</b>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Nilai perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition cost Direct ownership</b>	
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment	
Peralatan dan peralatan kantor	3.857.112.602	2.400.000	166.881.109	-	3.692.631.493	Office furniture and equipments	
Kendaraan	902.291.017	-	491.541.017	-	410.750.000	Vehicles	
	<b>29.959.403.619</b>	<b>2.400.000</b>	<b>658.422.126</b>	<b>-</b>	<b>29.303.381.493</b>		
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>	
Bangunan	-	827.726.281	-	-	827.726.281	Buildings	
	<b>-</b>	<b>827.726.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>827.726.281</b>		
	<b>29.959.403.619</b>	<b>830.126.281</b>	<b>658.422.126</b>	<b>-</b>	<b>30.131.107.774</b>		
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>	
Peralatan proyek	14.175.000.000	3.150.000.000	-	-	17.325.000.000	Project equipment	
Peralatan dan peralatan kantor	2.820.827.410	134.423.293	165.162.742	-	2.790.087.961	Office furniture and equipments	
Kendaraan	345.426.259	111.317.627	253.806.388	-	202.937.498	Vehicles	
	<b>17.341.253.669</b>	<b>3.395.740.920</b>	<b>418.969.130</b>	<b>-</b>	<b>20.318.025.459</b>		
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use assets</b>	
Bangunan	-	275.908.760	-	-	275.908.760	Buildings	
	<b>-</b>	<b>275.908.760</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>275.908.760</b>		
	<b>17.341.253.669</b>	<b>3.671.649.680</b>	<b>418.969.130</b>	<b>-</b>	<b>20.593.934.219</b>		
<b>Penurunan nilai</b>						<b>Impairment</b>	
Peralatan proyek	-	-	-	7.875.000.000	7.875.000.000	Project equipment	
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.875.000.000</b>	<b>7.875.000.000</b>		
<b>Nilai buku</b>	<b>12.618.149.950</b>				<b>1.662.173.555</b>	<b>Book value</b>	

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan	-	3.161.195.437	Cost of goods sold
Beban usaha	657.856.666	510.454.243	Operating expenses
	<b>657.856.666</b>	<b>3.671.649.680</b>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9 ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai penjualan	-
Nilai buku	-
<b>Rugi</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**9 FIXED ASSETS (continued)**

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

	<u>2023</u>	
	173.140.541	Proceeds from sale
	(239.452.995)	Book value
<b>Rugi</b>	<b>(66.312.454)</b>	<b>Loss</b>

As at 31 December 2024 and 2023, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**10 ASET TAKBERWUJUD**

**10 INTANGIBLE ASSETS**

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Software kantor	386.933.742	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	22.457.356.358	-	-	22.457.356.358	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	51.258.489.965	-	-	51.258.489.965	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	51.739.200.000	-	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
	<b>125.841.980.065</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125.841.980.065</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Software kantor	385.958.014	-	-	385.958.014	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	5.614.339.090	-	-	5.614.339.090	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	32.037.531.956	-	-	32.037.531.956	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	12.934.800.000	-	-	12.934.800.000	Financial and tax Platform
	<b>50.972.629.060</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.972.629.060</b>	
<b>Penurunan nilai</b>					<b>Impairment</b>
Aplikasi dan sistem DGP	16.843.017.268	-	-	16.843.017.268	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	19.221.933.737	-	-	19.221.933.737	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	38.804.400.000	-	-	38.804.400.000	Financial and tax Platform
	<b>74.869.351.005</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.869.351.005</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>	<b>Book value</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10 ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**10 INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Software kantor	386.933.742	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	22.457.356.358	-	-	22.457.356.358	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	51.258.489.965	-	-	51.258.489.965	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	51.739.200.000	-	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
	<b>125.841.980.065</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125.841.980.065</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Software kantor	385.958.014	-	-	385.958.014	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	5.614.339.090	-	-	5.614.339.090	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	25.629.244.982	6.408.286.973	-	32.037.531.956	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	12.934.800.000	-	-	12.934.800.000	Financial and tax Platform
	<b>44.564.342.086</b>	<b>6.408.286.973</b>	<b>-</b>	<b>50.972.629.060</b>	
<b>Penurunan nilai</b>					<b>Impairment</b>
Aplikasi dan sistem DGP	16.843.017.268	-	-	16.843.017.268	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	19.221.933.737	-	-	19.221.933.737	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	38.804.400.000	-	-	38.804.400.000	Financial and tax Platform
	<b>74.869.351.005</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.869.351.005</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>6.408.286.974</b>			<b>-</b>	<b>Book value</b>

Beban amortisasi aset takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:

	2023	2023	
Beban usaha	-	6.408.286.973	Operating expenses
	<b>-</b>	<b>6.408.286.973</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the results of management's review, there were events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of intangible assets on 31 December 2024 and 2023.

**11 ASET LAIN-LAIN**

**11 OTHER ASSETS**

Aset lain-lain merupakan deposit atas sewa bangunan Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp111.780.000.

Other assets represent deposits for building rent. Balances as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp111,780,000 respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12 UTANG USAHA**

**12 TRADE PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Abyor International	20.592.000.000	18.512.000.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.423.214.622	1.722.836.010
	<u>22.015.214.622</u>	<u>20.234.836.010</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

*As of 31 December 2024 and 2023 no guarantees were provided by the Group for the trade payables.*

**13 UTANG LAIN-LAIN**

**13 OTHER PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Envy Manajemen Konsultansi	14.294.601.480	10.455.976.353
	<u>14.294.601.480</u>	<u>10.455.976.353</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Rajawali Adiwisma	1.045.498.080	-
Lainnya/ <i>Others</i>	2.489.712.517	2.114.705.371
	<u>3.535.210.597</u>	<u>2.114.705.371</u>
	<u>17.829.812.077</u>	<u>12.570.681.724</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain tersebut.

*As of 31 December 2024 and 2023 no guarantees were provided by the Group for the other payables.*

**14 BEBAN AKRUAL**

**14 ACCRUED PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji	4.166.428.514	4.132.197.394	<i>Salaries</i>
Legal dan perizinan	901.651.178	793.300.000	<i>Legal and licenses</i>
Jasa tenaga ahli	199.500.000	180.500.000	<i>Professional fees</i>
Asuransi	36.536.000	36.536.000	<i>Insurance</i>
Imbalan kerja jangka pendek	22.592.841	-	<i>Current-employee benefits</i>
Lainnya	1.236.830.083	-	<i>Others</i>
	<u>6.563.538.616</u>	<u>5.142.533.394</u>	

**15 LIABILITAS SEWA**

**15 LEASE LIABILITIES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	149.040.000	447.120.000	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun, kurang dari 5 tahun	1.351.425.000	149.040.000	<i>More than 1 year, less than 5 years</i>
	<u>1.500.465.000</u>	<u>596.160.000</u>	
Beban keuangan dimasa sewa	(2.310.137)	(30.649.487)	<i>Future finance charges on leases</i>
	<u>1.498.154.863</u>	<u>565.510.513</u>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15 LIABILITAS SEWA (lanjutan)	2024	2023	
Liabilitas sewa jangka pendek	146.729.863	491.686.441	Short-term rental liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	1.351.425.000	73.824.072	Long-term rental liabilities
	<b>1.498.154.863</b>	<b>565.510.513</b>	
<b>16 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>			
<p>Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.</p> <p>Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan pasca kerja sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Berikut adalah asumsi signifikan yang digunakan untuk menghitung imbalan pasca kerja oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:</p>			
	2024	2023	
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	tahun/years 0 %	tahun/years 0 %	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	-	6,77 %	Discount rate/year
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	-	-	Number of employees
<b>Perubahan kewajiban/(kekayaan) yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>			<b>Reconciliation of liability/(asset) in statements of financial position</b>
Saldo awal	-	602.904.819	Beginning balance
Beban/(pendapatan)	-	40.816.656	Expense/(income)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(643.721.475)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat periode berjalan	-	-	Benefit payments for the current period
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Pengakuan beban/ (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi</b>			<b>Recognition of expense/(income) in the income statement</b>
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya bunga	-	40.816.656	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	-	Immediate recognition of past service cost – vested
	<b>-</b>	<b>40.816.656</b>	
<b>Pendapatan komprehensif lainnya</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Saldo awal	1.023.833.593	380.112.118	Beginning balance
(Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan	-	643.721.475	Actuarial (gain)/loss on current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.023.833.593</b>	<b>1.023.833.593</b>	<b>Ending balance</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17 MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut:

## 17 SHARE CAPITAL

The composition of the parent entity's share ownership on 31 December 2024 and 2023 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	2024	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Envy Manajemen Konsultasi	130.352.100	7,24%	13.035.210.000
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (respectively less 5%)	1.550.320.900	86,13%	155.032.090.000
	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>180.000.000.000</b>
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	2023	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Envy Manajemen Konsultasi	130.352.100	7,24%	13.035.210.000
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (respectively less 5%)	1.550.320.900	86,13%	155.032.090.000
	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>180.000.000.000</b>

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. Companies are not required to meet certain capital requirements. The Group manages capital to maintain business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Group and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

## 18 TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 18 ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024	2023		
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	162.000.000.000	162.000.000.000	Additional paid-in capital during the initial public offering	
Biaya emisi saham	(11.881.440.000)	(11.881.440.000)		Stock issuance costs
Lain-lain	761.564.280	761.564.280		Others
	<b>150.880.124.280</b>	<b>150.880.124.280</b>		

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19 KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2024	2023	
Saldo awal	(6.266.769.469)	(6.165.794.168)	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-	-	<i>Share in profit (loss) current year</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	<i>Comprehensive income (loss) portion for the current year</i>
Saldo laba (rugi)	-	-	<i>Retained earnings</i>
Pelepasan entitas anak	<u>(6.266.769.469)</u>	<u>(100.975.301)</u>	<i>Dividends</i>
	<u>-</u>	<u>(6.266.769.469)</u>	
Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.		<i>The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.</i>	
Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:		<i>Summarized statement of financial position as of 31 December 2024 and 2023:</i>	
	2024 RGS	2023 RGS	
Aset lancar	-	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	-	<i>Non current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas jangka pendek	-	20.889.231.562	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	-	<i>Non current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>-</u>	<u>20.889.231.562</u>	<b><i>Total liabilities</i></b>
<b>Ekuitas</b>	<u>-</u>	<u>(20.889.231.562)</u>	<b><i>Equity</i></b>
20 PENDAPATAN USAHA	2024	2023	
Sistem integrasi	-	-	<i>Integration system</i>
Telekomunikasi	3.012.000.000	2.042.600.000	<i>Telecommunication</i>
Informatika	<u>2.525.880.001</u>	<u>450.450.451</u>	<i>Informatics</i>
	<u><b>5.537.880.001</b></u>	<u><b>2.493.050.451</b></u>	
Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:		<i>Customers that exceed 10% of total revenue are as follows:</i>	
	2024	2023	
Audaxy Development And Consulting Sdn. Bhd	3.000.000.000	-	
PT Vinka Bangun Teknologi	1.500.000.000	-	
PT Abyudaya Berkah Solusitama	1.025.880.000	-	
PT Envy Manajemen Konsultansi	-	2.493.050.451	
	<u><b>5.525.880.000</b></u>	<u><b>2.493.050.451</b></u>	
21 BEBAN POKOK PENDAPATAN	2024	2023	
Penyusutan	-	3.161.195.438	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>3.066.978.600</u>	<u>1.463.000.000</u>	<i>Others</i>
	<u><b>3.066.978.600</b></u>	<u><b>4.624.195.438</b></u>	



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22 BEBAN USAHA**

**22 OPERATING EXPENSES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa tenaga ahli	4.191.293.773	4.650.224.999	Professional fees
Gaji dan tunjangan	3.218.760.073	2.800.857.100	Salaries and allowances
Perpajakan	1.633.395.819	1.483.044.555	Taxation
Entertainment	473.713.173	486.694.049	Entertainment
Amortisasi aset hak guna	413.863.141	275.908.760	Amortization right of use assets
Perjalanan dinas	250.791.282	502.214.817	Official travel
Penyusutan	243.993.525	234.545.483	Depreciation
Listrik, air, dan telepon	62.779.683	61.068.295	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	49.659.491	173.045.000	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	36.111.208	265.084.752	Office supplies
Asuransi	24.339.840	-	Insurance
Iklan	6.890.119	62.500.000	Advertisement
Amortisasi	-	6.408.286.974	Amortization
Imbalan kerja	-	40.816.656	Employee benefits
Sewa	-	145.347.119	Rent
Lain-lain	1.422.663.680	957.109.810	Others
	<u>12.028.254.807</u>	<u>18.546.748.369</u>	

**23 PELEPASAN ENTITAS ANAK**

**23 DISPOSAL SUBSIDIARIES**

**PT Envy Kapital Indonesia (EKI)**

**PT Envy Kapital Indonesia (EKI)**

Berdasarkan akta jual beli saham notaris Zulfiah Tenri Abeng no 08 tanggal 29 Des 2023 penjualan saham PT EKI antara Perseroan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 990 lembar saham dengan nilai Rp9.900.000. Laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp7.345.300.

Based on the deed of sale and purchase of shares of notary Zulfiah Tenri Abeng no. 08 dated 29 December 2023, the sale of PT EKI shares between the Company PT Delapan Media Komunikasi agreed to sell 990 shares with a value of Rp9,900,000. Profit on the disposal of the subsidiary amounted to Rp7,345,300.

**PT Envy Unity Indonesia (EUI)**

**PT Envy Unity Indonesia (EUI)**

Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Zulfiah Tenri Abeng No 03 tanggal 29 Des 2023 penjualan saham PT EUI antara Perseroan dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 100 lembar saham dengan nilai Rp100.000, porsi PT EUI Rp9.900.000. Laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp9.900.000

Based on the deed of sale and purchase of shares of Notary Zulfiah Tenri Abeng No. 03 dated 29 December 2023, the sale of PT EUI shares between the Company and PT Delapan Media Komunikasi agreed to sell 100 shares with a value of Rp100,000, PT EUI's portion of Rp9,900,000. Profit on the disposal of a subsidiary amounted to Rp9,900,000

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Jhonny Lumbanturuan No. 23 tanggal 29 Juli 2024 penjualan saham RGS antara Perseroan dengan Ibu Nur Risqonah disepakati menjual 35.000 lembar saham dengan nilai Rp10.000.000.

Based on the deed of sale and purchase of shares of Notary Jhonny Lumbanturuan No. 23 dated July 29, 2024, the sale of RGS shares between the Company and Mrs. Nur Risqonah was agreed to sell 35,000 shares with a value of Rp10,000,000.

**24 LABA PER SAHAM**

**24 EARNINGS PER SHARE**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(14.496.913.957)	(30.878.971.140)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata saham tertimbang	1.800.000.000	1.800.000.000	Weighted average of shares outstanding
<b>Rugi bersih per saham</b>	<u><b>(8,05)</b></u>	<u><b>(17,15)</b></u>	<b>Losses per shares</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2024 and 2023 the Company has no diluted earnings per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**      **25 TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>	
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Envy Manajemen Konsultansi	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade receivables and other payables</i>	
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Rincian saldo yang timbul dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Details of balances arise from transactions with related parties are as follows:</i>	
		<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> PT Envy Manajemen Konsultansi		436.432.000	3.417.730.000
		<b>436.432.000</b>	<b>3.417.730.000</b>
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>		2,68%	22,15%
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> PT Envy Manajemen Konsultansi		14.294.601.480	10.455.976.353
		<b>14.294.601.480</b>	<b>10.455.976.353</b>
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liability</i>		21,52%	18,23%
		<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan/ <i>Revenues</i> PT Envy Manajemen Konsultansi		-	2.493.050.451
		-	<b>2.493.050.451</b>
Persentase terhadap total pendapatan/ <i>Percentage of total revenues</i>		-	100,00%
Gaji komisaris dan Direksi/ <i>Salaries of Commissioners and Directors</i>		2.883.214.913	2.800.857.100
Persentase terhadap total beban gaji/ <i>Percentage of total salaries expenses</i>		89,58%	100%

**26 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

**26 FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

	<u>2024</u>
Kas dan bank	141.877.209
Piutang usaha	2.818.538.800
Piutang lain-lain	911.344.655
	<u><u>3.871.760.664</u></u>

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<u>2024</u>			
	<u>&lt; 1 Tahun/Year</u>	<u>1-5 Tahun/Years</u>	<u>Beban keuangan masa depan atas sewa/ Future finance charges on lease</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	23.060.712.702	-	23.060.712.702
Utang lain-lain/ <i>Others payables</i>	-	16.784.313.997	-	16.784.313.997
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	-	6.563.538.616	-	6.563.538.616
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	149.040.000	1.351.425.000	(2.310.137)	1.498.154.863
	<u>149.040.000</u>	<u>47.759.990.315</u>	<u>(2.310.137)</u>	<u>47.906.720.178</u>

**26 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

	<u>2023</u>	
	321.405.269	<i>Cash and banks</i>
	3.417.730.000	<i>Trade receivables</i>
	931.144.655	<i>Other receivables</i>
	<u>4.670.279.924</u>	

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

2023			
< 1 Tahun/Year	1-5 Tahun/Years	Beban keuangan masa depan atas sewa/ Future finance charges on lease	Jumlah/ Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	20.234.836.010	-
Utang lain-lain/ <i>Others payables</i>	-	13.285.481.724	-
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	-	5.142.533.394	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	447.120.000	-	-
	<u>447.120.000</u>	<u>(30.649.487)</u>	<u>565.510.513</u>
	<b>447.120.000</b>	<b>(30.649.487)</b>	<b>38.513.561.641</b>

**26 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

**27 INFORMASI SEGMENT**

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi selular untuk para pelanggannya.

**27 SEGMENT INFORMATION**

The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.

**28 PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

- a. Berdasarkan Akta No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12- 2020 tanggal 1 Desember 2020, sehubungan dengan penelaahan Bursa atas Laporan Keuangan Interim per 30 September 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk untuk menghindari perdagangan yang tidak wajar atas efek Perseroan, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan diseluruh pasar mulai sesi II pedagangan tanggal 1 Desember 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan tidak ada pengumuman lanjutan dari bursa.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 22 November 2024, PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan PT Pinbuk Konsulindo melakukan Kerjasama di bidang Jasa Informatika yaitu, implementasi core system koperasi, lembaga keuangan mikro, BUMDES, dan konsultasi. Jangka waktu perjanjian ini selama 3 tahun.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 22 November 2024, PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan PT Intisoft Mitra Solusi melakukan Kerjasama di bidang Jasa Informatika yaitu, proyek pengadaan ATM. Jangka waktu perjanjian ini selama 3 tahun.

**28 SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

- a. Based on Deed No. Peng-SPT-00013/IDX. PP1/12-2020 dated December 1, 2020, in connection with the Exchange's review of the Interim Financial Statements as of September 30, 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk to avoid abnormal trading of the Company's securities, the Exchange decided to temporarily suspend trading of the Company's securities in all markets starting from the second trading session on December 1, 2020 until further Exchange announcement. As of the date the report was published, there were no further announcements from the exchange.
- b. Based on the Cooperation Agreement dated November 22, 2024, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk and PT Pinbuk Konsulindo are collaborating in the field of Information Services. namely, the implementation of core systems for cooperatives, microfinance institutions, BUMDES, and consulting. The duration of this agreement is for 3 years.
- c. Based on the Cooperation Agreement dated November 22, 2024, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk and PT Intisoft Mitra Solusi are collaborating in the field of Information Services. namely, ATM procurement projects. The duration of this agreement is for 3 years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28 PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28 SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Februari 2025, PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan PT Brata Nusantara Bersatu melakukan Kerjasama di bidang Jasa Informatika yaitu, menjual platform aplikasi digital *Resource Management System* (HRMS) dan *Customer Relationship Management* (CRM) termasuk jasa pemeliharaan.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 05/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 dan No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang pengadaan perangkat EDC MPOS. PT Envy Technologies Indonesia Tbk ditunjuk oleh PT Dinamika Utama Jaya untuk melakukan pengadaan EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya sebanyak 4000 unit dengan total harga Rp 31.680.000 belum termasuk PPN 10%.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019 PT Envy Technologies Indonesia dan PT Abyor International mengadakan kerjasama pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Jangka waktu pengerjaan sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai sebesar Rp 57.200.000.000.
- g. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020, PT Paus Skala Teknologi meminjam dana sebesar Rp 19.000.000.000 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk dengan memberikan keuntungan bunga 10% dibayarkan keseluruhan pada tanggal akhir tanggal pelunasan yaitu 7 Januari 2021. Apabila PT Paus Skala Teknologi tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengkonversi utang tersebut menjadi penyertaan saham PT Envy Technologies Indonesia Tbk pada PT Paus Skala Teknologi.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Desember 2023 Perusahaan meminjam kepada PT Envy Manajemen Konsultasi dengan limit pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 1 Tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.
- d. Based on the Cooperation Agreement dated February 28, 2025, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk and and PT Brata Nusantara Bersatu collaborate in the field of Informatics Services, namely, selling digital *Resource Management System* (HRMS) and *Customer Relationship Management* (CRM) application platforms including maintenance services.
- e. Based on Cooperation Agreement No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 and No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 dated February 12, 2019 concerning the procurement of EDC MPOS devices. PT Envy Technologies Indonesia Tbk was appointed by PT Dinamika Utama Jaya to procure EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya as many as 4000 units with a total price of Rp 31,680,000 excluding 10% VAT.
- f. Based on Cooperation Agreement No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia and PT Abyor International cooperate in procuring hardware and software licenses for the development of financial and taxation platforms. The period of work since the signing of the agreement until May 31, 2019 with a value of Rp57,200,000,000.
- g. Based on the Fund Loan Agreement No.001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 dated January 7, 2020, PT Paus Skala Teknologi borrowed Rp 19,000,000,000 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk by providing a 10% interest benefit paid in its entirety on the end date of the repayment date, which is January 7, 2021. If PT Paus Skala Teknologi cannot fulfill its obligations, then both parties agree to convert the debt into PT Envy Technologies Indonesia Tbk's share participation in PT Paus Skala Teknologi.
- h. Based on the Loan Agreement dated December 27 2023, the Company borrowed from PT Envy Management Consultation with a loan limit of IDR 16,000,000,000 with an interest rate of 10% per year, the loan repayment period is 1 year which will end on January 26, 2024. This loan will be used for the Company's working capital.

**29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**29 COMMITMENTS AND CONTINGENT**

- 1) Berdasarkan akta jual beli saham notaris Zulfiah Tenri Abeng No 08 tanggal 29 Desember 2023 penjualan saham antara PT Envy Kapital (EKI) Internasional dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 990 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.900.000.
- 1) Based on the share sale and purchase deed of notary Zulfiah Tenri Abeng no 08 dated December 29, 2023, the sale of shares between PT Envy Kapital Internasional (EKI) and PT Eight Media Communications agreed to sell 990 shares with a nominal value of Rp9,900,000.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

- 2) Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Zulfiyah Tenri Abeng No 03 tanggal 29 Desember 2023 penjualan saham antara PT Envy Unity Indonesia (EUI) dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000, porsi EUI sebesar Rp9.900.000
- 3) Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Jhonny Lumbantoran No. 23 tanggal 29 Juli 2024 penjualan saham antara PT Ritel Global Solusi (RGS) dengan Ibu Nur Risqonah disepakati menjual 35.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000.

**30 KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tahun 2024 Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus dalam operasinya sehingga mengakibatkan defisiensi modal per 31 Desember 2024 sebesar Rp50.145.605.264. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh terhadap Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari manajemen risiko untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjalankan kerjasama dengan perusahaan lain untuk menjalankan proyek khusus dibidang telekomunikasi, seperti, proyek dibidang telekomunikasi dan informatika. Seperti Fiber Optik, Telco, *Digital Education*, ATM Cardless, dan services lainnya.
- 2) Bekerjasama dengan mitra bisnis internasional untuk membangun kembali bisnis Perusahaan kedepannya, dan terlibat sebagai mitra bisnis dalam penyediaan pembangkit listrik tenaga surya, food and beverages, dan services.
- 3) Melanjutkan kembali proyek-proyek yang sempat tertunda.
- 4) Mengupayakan pendanaan melalui Corporate Action, dan Project Funding untuk menjalankan keberlangsungan usaha.

Selama tahun 2024 dan 2023 PT Envy Manajemen Konsultansi (pemegang saham mayoritas) juga telah melakukan :

- 1) Pinjaman dengan plafon sebesar Rp16.000.000.000 pada tanggal 27 Desember 2023, untuk pembayaran kewajiban kepada otoritas, pajak dan vendor.
- 2) Mendampingi Perusahaan dalam menyusun rencana tahun 2025 termasuk rencana bisnis kedepannya.

**29 COMMITMENTS AND CONTINGENT (continued)**

- 2) *Based on the share sale and purchase deed of Notary Zulfiyah Tenri Abeng No. 03 dated December 29, 2023, the share sale between PT Envy Unity Indonesia (EUI) and PT Empat Media Communications agreed to sell 100 shares with a nominal value of Rp100,000, EUI portion Rp9,900,000*
- 3) *Based on the share sale and purchase deed of Notary Jhonny Lumbantoran No. 29 dated 29 July 2024, the sale of shares between PT Ritel Global Solusi (RGS) and Mrs. Nur Risqonah agreed to sell 35.000 shares with a nominal value of Rp10.000.000*

**30 GOING CONCERN**

*The financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. In 2024 the Company experienced recurring losses in its operations which resulted a capital deficiency as of 31 December 2024 amounting to Rp50.145.605.264. This indicates an influence on the Company in continuing its business continuity.*

*As part of risk management to ensure the Company ability to continue as a going concern, the Company's management has took and will take the following actions:*

- 1) *Carrying out collaboration with other companies to carry out special projects in the telecommunications sector. Such as fibre optics, telco, digital education, cardless ATM and other services.*
- 2) *Collaborating with international business partners to rebuild the Company business in the future and being involved as a business partner in providing solar power generation, food and beverages, and services.*
- 3) *Resume projects that were postponed*
- 4) *Pursue funding through Corporate Action, and Project Funding for business continuity.*

*During year 2024 and 2023, PT Envy Manajemen Konsultansi (a majority shareholder) has also took several actions*

- 1) *Loan with a limit of IDR 16,000,000,000 on December 27, 2023, for payment of obligations to authorities, taxes and vendors.*
- 2) *Assist the Company in preparing plans for 2025 including future business plans.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30 KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

- 3) Mendorong Perusahaan untuk melakukan negosiasi dalam hal restrukturisasi utang.

Melalui suratnya tanggal 25 Maret 2025 PT Envy Manajemen Konsultansi (pemegang saham mayoritas) juga menegaskan:

- 1) Tidak memiliki niat untuk menghentikan operasi Perusahaan dalam tahun depan atau dalam waktu dekat.
- 2) Akan terus memberikan dukungan untuk penguatan fundamental Perusahaan, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang, agar ke depannya mampu bergerak menjadi Perusahaan yang mandiri dan berkelanjutan secara keuangan dan operasional bisnis ke depannya.
- 3) Dukungan terhadap usaha ini juga akan diberikan dalam bentuk kontrak kerjasama bisnis jangka panjang.

Berdasarkan langkah-langkah dan rencana tersebut serta dukungan keuangan dari pemegang saham, manajemen Perusahaan yakin bahwa kelangsungan usaha Perusahaan akan dapat dipertahankan, minimal dalam satu tahun ke depan.

**31 TRANSAKSI NON KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Penambahan dari sewa pembiayaan	1.492.149.999
Pelepasan entitas anak, dampak dari pengurangan kepentingan non-pengendali	6.266.769.469
Laba (rugi) pelepasan entitas anak	(4.465.873.625)

**32 PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Februari 2025, PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan PT Brata Nusantara Bersatu melakukan Kerjasama di bidang Jasa Informatika yaitu, menjual platform aplikasi digital *Resource Management System* (HRMS) dan *Customer Relationship Management* (CRM) termasuk jasa pemeliharaan.

**31 PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 Maret 2025

**30 GOING CONCERN (continued)**

- 3) Encourage the Company to negotiate debt restructuring.

Through his letter dated March 25 2025, PT Envy Manajemen Konsultansi (a majority shareholder) also confirmed:

- 1) Has no intention to stop the Group's operations within the next year or in the near future.
- 2) Will continue to provide support to strengthen the Company's fundamentals, both short and long term, so that in the future it is able to move to become an independent and sustainable Company financially and in business operations in the future.
- 3) Support for this venture will also be provided in the form of a long-term business co-operation contract.

Based on these actions and planning as well as the financial support from shareholders, the Company's management believes that the Company will continue as a going concern, for at least within the next one year.

**31 NON CASH TRANSACTIONS**

Investing and financing activities which are not effect the cash flows are the following:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Penambahan dari sewa pembiayaan	1.492.149.999	827.726.281	Additions from finance leases
Pelepasan entitas anak, dampak dari pengurangan kepentingan non-pengendali	6.266.769.469	(100.975.300)	Disposal of subsidiaries, impact of reduction of non-controlling interests
Laba (rugi) pelepasan entitas anak	(4.465.873.625)	17.245.300	Gain (loss) on disposal of subsidiary

**32 EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Based on the Cooperation Agreement dated February 28, 2025, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk and and PT Brata Nusantara Bersatu collaborate in the field of Informatics Services, namely, selling digital *Resource Management System* (HRMS) and *Customer Relationship Management* (CRM) application platforms including maintenance services.

**35 ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements on 26 March 2025